

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN LABA,  
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LABA  
PADA PERUSAHAAN *MULTIFINANCE*  
YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2016 - 2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NINTA NOVITA BR SURBAKTI**

**188330106**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/6/23

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN LABA,  
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LABA  
PADA PERUSAHAAN *MULTIFINANCE*  
YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2016 - 2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
NINTA NOVITA BR SURBAKTI  
188330106**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)26/6/23

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN LABA,  
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LABA  
PADA PERUSAHAAN *MULTIFINANCE*  
YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2016 – 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh :

**NINTA NOVITA BR SURBAKTI  
188330106**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)26/6/23

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan *Multifinance* Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

Nama : Ninta Novita Br Surbakti

NPM : 188330106

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, Ak, CA)  
Pembimbing



(Aditya Amanda Rane, SE, M.Si)  
Pembanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)  
Dekan



(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 14 April 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/6/23

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN LABA DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MULTIFINANCE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020**” yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksisanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 Mei 2023  
Yang Membuat Pernyataan



**NINTA NOVITA BR SURBAKTI**  
**NPM. 18.833.0106**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NINTA NOVITA BR SURBAKTI  
NPM : 18.833.0106  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksekutif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Tingkat Inflasi, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 19 Mei 2023  
Yang menyatakan,



**NINTA NOVITA BR SURBAKTI**  
**NPM. 18.833.0106**

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of capital structure, earnings growth, and audit committee on earnings quality. The population in this study were 19 multi-finance companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The sampling technique used is the purposive sampling method. Tests in this study used descriptive statistical analysis, classical assumption test, and hypothesis testing. Classical assumption test consists of normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test and autocorrelation test. Meanwhile, the hypothesis test consists of t test (partial), f test (simultaneous) and coefficient of determination test. The data used is secondary data in the form of financial reports on the IDX. The results of the study partially show that capital structure has a negative and significant effect on earnings quality. Profit growth has no effect and is not significant on earnings quality. The audit committee has no and no significant effect on earnings quality. The results of the study simultaneously stated that the capital structure, earnings growth and the audit of committee had no a significant effect on earnings quality.*

**Keywords:** *Capital Structure, Profit Growth, and Audit Committee, Earnings Quality*

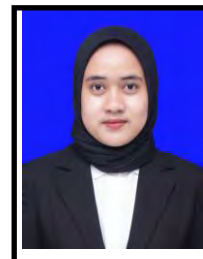
## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, dan komite audit terhadap kualitas laba. Populasi dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *puposive sampling*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastitas dan uji autokorelasi. Sedangkan untuk uji hipotesis terdiri dari uji t (parsial), uji F (simultan) dan uji koefisien determinasi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang ada di BEI. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Komite audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa struktur modal, pertumbuhan laba dan komite audit secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laba

**Kata Kunci: Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Komite Audit, Kualitas Laba**



## RIWAYAT HIDUP



Nama	Ninta Novita Br Surbakti
NPM	188330106
Tempat, Tanggal Lahir	Pancur Batu, 16 November 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Alm. Mukur Surbakti
Ibu	Almh. Rampe Br Sembiring
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 2 Pancur Batu
SMA/SMK	SMA Negeri 1 Pancur Batu
NO. HP/WA	0856-9116-0732
Email	<a href="mailto:nintasurbakti@gmail.com">nintasurbakti@gmail.com</a>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah

**“Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan *Multifinance* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020 ”.** Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi, penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan waktu dan pengetahuan, serta tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyadari masih terdapat ketidaksempurnaan akan tetapi penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya atau mungkin dapat menjadikan sebuah inspirasi dan referensi untuk peneliti – peneliti selanjutnya, Aamiin ya rabbal Allamiin. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahnda Mukur Surbakti (Alm) dan Rampe Br. Sembiring (Almh).

Selanjutnya saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Fauziah Rahman S.Pd., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area
5. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, AK,CA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak kontribusi ilmu, meluangkan waktu, memberikan saran sehingga penulis bisa menyelesaikannya dengan maksimal dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Sucitra Dewi, SE, M.Si Selaku Dosen Sekretaris yang sudah memberikan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan arahan sehingga peneliti bisa memaksimalkan penulisan skripsi.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi yang telah mempermudah proses demi proses hingga selesai.

10. Untuk Mak nyak Beby Iriani dan Pak Tengah Kamin Surbakti (Alm), yang selalu mendoakan, memberikan dan mendukung sepenuhnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini

11. Untuk kakak dan adik saya yaitu Vivi Novika Surbakti, Viska Rianti Surbakti, Mega Erika Surbakti, Katanta Mukur Surbakti, dan Bill Akbar Surbakti yang telah memberi semangat dalam pengerjaan skripsi ini.

12. Teman-Teman seperjuangan Adinda Tamaira, Anisah Rasaqi, Cindy Aulia, Cindy Melania, Jihan Savira, Nurwahyuni dan Septhiara Rachma yang selalu memberi dukukungan dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata hanya kepada Allah penulis memanjatkan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan berupa amal yang berlipat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dan para pembaca tulisan ini.

Wa Billahi Taufiq Walhidayah,

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Desember 2022  
Penulis



Ninta Novita Br Surbakti  
188330106

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viiiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Laba .....	7
2.1.1 Pengertian Kualitas Laba .....	8
2.1.2 Indikator Kualitas Laba .....	8
2.2 Struktur Modal .....	9
2.2.1 Indikator Struktur Modal .....	10
2.3 Pengertian Pertumbuhan Laba .....	11
2.3.1 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba .....	11
2.3.2 Indikator Pertumbuhan Laba .....	12
2.4 Pengertian Komite Audit .....	12
2.4.1 Indikator Komite Audit .....	13
2.5 Penelitian Terdahulu .....	13
2.6 Kerangka Konseptual .....	15
2.6.1 Struktur Modal dan Kualitas Laba .....	15
2.6.2 Pertumbuhan Laba dan Kualitas Laba .....	18
2.6.3 Komite Audit dan Kualitas Laba .....	19
2.7 Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
3.2.1 Populasi .....	22
3.2.2 Sampel .....	23
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	24
3.3.1 Jenis Data .....	24
3.3.2 Sumber Data .....	25
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	25

3.5 Teknik Analisis Data.....	27
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif .....	27
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	28
3.5.3 Uji Hipotesis.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	33
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	33
4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian .....	33
4.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	35
4.1.3.1 Uji Normalitas.....	35
4.1.3.2 Uji Multikolinieritas .....	36
4.1.3.3 Uji Autokorelasi.....	37
4.1.3.4 Uji Heterokedasitas.....	38
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....	40
4.1.5 Pengujian Hipotesis .....	41
4.1.5.1 Hasil Uji Secara Parsial .....	41
4.1.5.2 Hasil Uji Secara Simultan.....	43
4.1.5.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	45
4.2 Pembahasan.....	45
4.2.1 Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Kualitas Laba .....	45
4.2.2 Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba .....	47
4.2.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas laba.....	49
4.2.4 Pengaruh Stuktur Modal, Pertumbuhan Laba dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba.....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan .....	52
5.2 Keterbatasan penelitian.....	52
5.3 Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	22
Tabel 3.2 Proses Pengambilan Sampel .....	23
Tabel 3.3 Perusahaan Multifinance yang Terdaftar di BEI 2016-2020 .....	24
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 4.1 Deskriptif Variabel Penelitian.....	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	35
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	36
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi .....	37
Tabel 4.5 Uji Gejler.....	39
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial .....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan.....	44
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	45

## DAFTAR GAMBAR

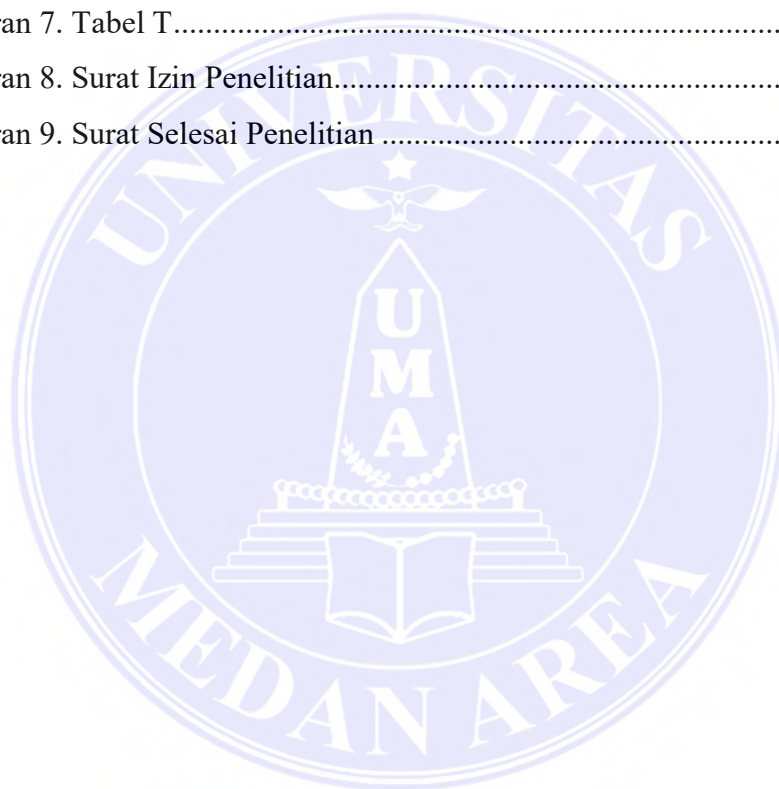
	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	15
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedasitas dengan <i>Scatterplots</i> .....	39





## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Data Variabel Struktur Modal .....	58
Lampiran 2. Data Variabel Pertumbuhan Laba.....	59
Lampiran 3. Data Variabel Komite Audit.....	60
Lampiran 4. Data Variabel Kualitas Laba.....	62
Lampiran 5. Data Regresi Variabel Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Komite Audit dan Kualitas Laba.....	63
Lampiran 6. Hasil Output SPSS .....	65
Lampiran 7. Tabel T.....	68
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian .....	70



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangannya melalui pertumbuhan labanya. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus melakukan berbagai macam upaya agar dapat menyajikan laporan keuangan dengan kondisi baik sehingga perusahaan mengalami pertumbuhan laba yang berkualitas. Salah satu tujuan utama dibentuknya perusahaan tentunya untuk memperoleh laba yang berkualitas (Al-Vionita and Asyik, 2020). Menurut Faridhyan (2021), agar laba berkualitas, pihak manajemen akan cenderung memilih kebijakan dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba yang lebih baik dan disesuaikan dengan tujuan.

Menurut Wulansari (2013), kualitas laba adalah informasi laba yang tersedia untuk umum yang menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan. Menurut Syawaluddin et al. (2019) perusahaan dengan laju kualitas dan pertumbuhan laba yang baik akan mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki performa yang baik, dimana performa baik dalam perusahaan dapat terlihat dari kinerja keuangan perusahaan yang sehat melalui perolehan laba yang optimal dan meningkat setiap tahunnya.

Struktur modal merupakan hal terpenting dalam perusahaan, hal ini dikarenakan modal adalah awal dari jalannya suatu bisnis. Modal yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan bisnis bisa diperoleh dari berbagai sumber,

yaitu modal sendiri dari pemilik perusahaan atau pemegang saham, atau juga bisa dari pinjaman atau utang. Struktur modal merupakan sumber pembiayaan jangka panjang yang merupakan kombinasi dari liabilitas jangka panjang dan ekuitas yang digunakan perusahaan. Utang jangka panjang ini biasanya digunakan untuk membiayai eksplorasi perusahaan atau meningkatkan modernisasi perusahaan. Perbandingan struktur utang dan modal disebut struktur permodalan (Amalia & Dura 2022).

Organisasi dengan tingkat konstruksi modal yang tinggi menyiratkan bahwa mereka memiliki kewajiban yang lebih menonjol daripada modal. Seperti dalam konstruksi modal memperkirakan seberapa besar kapasitas risiko untuk mendukung modal dalam latihan organisasi. Dengan asumsi desain modal rendah, ini menunjukkan bahwa organisasi tidak memiliki aset yang memadai yang dapat diakses untuk mendukung nilai atau modal bagi organisasi. Sehingga jika terjadi peningkatan laba maka yang diuntungkan adalah kreditor (Azizah, 2020).

Menurut Karlina (2016) peran komite audit sangat dibutuhkan karena keberadaan komite audit diharapkan dapat meningkatkan kualitas laba melalui pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan. Dengan adanya komite audit diharapkan dapat mencegah perilaku menyimpang oleh manajemen Apabila penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dapat diminimalisir maka perusahaan memiliki kualitas laba yang baik

Pandemi *covid-19* yang memaksa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) telah menekan bisnis *multifinance* yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hingga saat ini, 16 emiten *multifinance* telah merilis laporan kinerja sepanjang paruh pertama 2020. Adanya penurunan laba seiring dengan sepiunya

permintaan pembiayaan di paruh pertama 2020 (Kontan.co.id - Jakarta, 04 Agustus 2020).

Laba yang berhasil dicapai oleh suatu perusahaan merupakan suatu ukuran kinerja perusahaan. Informasi laba dapat menjadi penentu keberhasilan perusahaan, yang dapat digunakan untuk menarik investor, sehingga dapat mempengaruhi reaksi investor atau respon harga saham terhadap informasi laba akuntansi. Apabila terjadi penurunan laba maka kinerja perusahaan dianggap sedang memburuk sehingga menjadi pertimbangan oleh para investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan untuk memberikan tambahan kredit. Jika seorang manajer menyajikan laba yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya, maka dapat berakibat pada informasi mengenai kualitas laba perusahaan menjadi rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat suatu kesenjangan *gap* yakni pada *research gap* dimana terdapat perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Hasil penelitian yang berbeda-beda juga menunjukkan adanya *research gap* mengenai pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, dan komite audit terhadap kualitas laba pada perusahaan multifinance yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020. Hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain: menurut Kristanti (2022), struktur modal memiliki pengaruh terhadap kualitas laba sedangkan menurut Anggraini et al., (2022) struktur modal tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba. Selanjutnya menurut Astuti et al., (2022), pertumbuhan laba memiliki pengaruh terhadap kualitas laba sedangkan menurut Al-Vionita & Asyik (2020), pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Menurut Agustin & Rahayu (2022),

komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba Sedangkan menurut (Astuti et al. 2022) komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang terjadi, maka akan dilakukan penelitian lebih akurat mengenai **“Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan *Multifinance* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020 ”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan *multifinace* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan *multifinace* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah struktur modal, pertumbuhan laba dan komite audit secara silmultan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kualitas laba pada perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba dan komite audit secara simultan terhadap kualitas laba pada perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini untuk berbagai pihak, antara lain :

##### **1. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap pengelolaan manajemen laba di sebuah perusahaan.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Memberikan informasi kepada manajemen perusahaan untuk lebih cermat dalam mengelola laporan keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan merupakan adanya sebuah titik temu yang terjadi antara dua pihak yaitu prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajer). Pemegang saham (prinsipal) merupakan pihak yang menanamkan modal perusahaan dan memberikan wewenang yang wajib diselesaikan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan keadaan kebutuhan dari pemegang saham. Sedangkan manajer merupakan pihak yang menerima dan mengelolah dana atau modal yang di investasikan oleh pemegang saham. Manajer dan pemegang saham bertemu untuk menciptakan kontrak kerja (Kristanti 2022).

Konflik antara manajer dan pemegang saham muncul ketika penyerahan tugas yang diberikan kepada manajer tidak memaksimal kesejahteraan pemegang saham, melainkan cenderung untuk memenuhi kepentingan pribadi dengan mengorbankan kepentingan pemilik. Peristiwa ini diperkuat oleh posisi manajer sebagai pihak internal yang menjalankan operasional perusahaan lebih banyak mengetahui informasi-informasi dalam perusahaan daripada pemegang saham. Konflik keagenan dapat mengakibatkan manajemen melakukan tindakan yang tidak etis dalam melaporkan laba yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan. Bernard dan Stober (1989) mengatakan bahwa praktik manajemen laba dapat mempengaruhi laba yang dilaporkan oleh manajemen (Al-Vionita and Asyik 2020).

## 2.2 Laba

Setiap perusahaan menginginkan laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Berikut ini pengertian laba menurut para ahli:

Menurut Harahap (2009:113) “laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi”. Sedangkan menurut Suwardjono (2008:464), “laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang/jasa)”.

Menurut Shatu (2016:68), “laba adalah kenaikan modal aktiva bersih yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemiliknya”. Menurut Hery (2017:15), “laba adalah kenaikan dalam ekuitas (aset bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa menurut keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik”.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laba adalah kenaikan modal aktiva bersih yang didapat dari hasil selisih pendapatan dengan biaya. Laba merupakan hasil atau keuntungan yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan adanya kemampuan memperoleh laba dengan



menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai.

### **2.2.1 Pengertian Kualitas Laba**

Menurut Wulansari (2013) kualitas laba adalah informasi laba yang tersedia untuk umum yang menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan.

Kualitas laba merupakan laba dalam laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya, dan merupakan tingkat perbedaan antara laba bersih yang dilaporkan dengan laba yang sesungguhnya. Kualitas laba sangat penting dipahami oleh pihak yang berkepentingan dan para pengguna informasi keuangan lainnya. Kualitas pendapatan merasakan bagaimana efek keuangan yang terjadi akan berubah antar organisasi sebagai komponen peningkatan penting bisnis organisasi, dan dibentuk secara berbeda sebagai tingkat manfaat yang menunjukkan apakah efek moneter lebih baik dalam mengukur pendapatan. Pendapatan yang berkualitas adalah manfaat yang memiliki manfaat dan bermanfaat untuk arah mandiri, khususnya yang memiliki atribut penting, dapat dipertanggungjawabkan, andal, dan identik secara praktis (Agustin and Rahayu 2022).

### **2.2.2 Indikator Kualitas Laba**

Informasi mengenai laba dapat dijadikan ukuran keberhasilan suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai indikator kinerja. Laba dikatakan berkualitas tinggi apabila laba yang dilaporkan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan yang terbaik oleh para penggunanya yaitu laba yang mempunyai karakteristik relevansi, reliabilitas dan konsistensi. Laba dikatakan

berkualitas jika laba dalam laporan keuangan tidak dipengaruhi kepentingan manajemen maupun investor serta dapat dijadikan prediksi dimasa depan. Menurut Darsono & Ashari (2010), *quality of earning ratio* memperlihatkan bahwa hubungan antara arus kas dengan laba bersih, maka semakin tinggi rasio semakin tinggi pula kualitas laba. Indikator dalam pengukuran untuk menghitung kualitas laba yang digunakan oleh Darsono & Ashari, (2010:73) yaitu:

$$\text{Quality of Earning Ratio} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Earning Before Interest and Taxes}}$$

### 2.3 Struktur Modal

Menurut Fahmi (2011 : 106) struktur modal merupakan gambaran dari proporsi keuangan perusahaan yaitu antara jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Struktur modal yang diukur dengan *leverage* merupakan suatu variabel untuk mengetahui berapa besar struktur modal dari perusahaan didanai oleh hutang perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pengaruh yang tinggi menyiratkan bahwa mereka sangat bergantung pada kredit luar untuk membiayai sumber daya mereka. Sementara itu, organisasi yang memiliki tingkat pengaruh yang rendah terikat untuk mensubsidi sumber daya mereka dengan modal mereka sendiri. Kewajiban yang dimiliki organisasi berkaitan dengan manfaat yang akan diperoleh organisasi. Semakin tinggi kewajiban organisasi, semakin unik organisasi tersebut. Spekulasi yang diperluas menunjukkan kemungkinan keuntungan mulai sekarang (Astuti et al. 2022)

Menurut Dira & Astika (2014) pihak manajemen akan lebih terpacu untuk meningkatkan kinerjanya agar hutang-hutang perusahaan dapat terpenuhi sehingga dampak positifnya adalah perusahaan akan lebih berkembang.

Namun, organisasi yang memiliki kewajiban tinggi dapat memiliki pertaruhan keuangan yang lebih menonjol, khususnya kemungkinan bahwa organisasi tersebut tidak dapat membayar kewajibannya. Oleh karena itu, jika tingkat *leverage* suatu perusahaan tinggi maka kualitas laba yang dihasilkan menjadi rendah.

### 2.3.1 Indikator Struktur Modal

Menurut Murhadi (2013:61), pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER). *Proxy* ini digunakan untuk mengukur keselarasan antara kewajiban organisasi dan modalnya sendiri. Rasio ini juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utangnya dengan jaminan modal sendiri. Rasio ini memperlihatkan hubungan antara total utang dengan total ekuitas, apabila total hutang lebih kecil dari pada total ekuitas maka rasio ini semakin bagus karena aset perusahaan lebih besar didanai oleh modal perusahaan. Menurut Silfi (2016), Jika suatu perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, menunjukkan bahwa sebagian besar modal perusahaan ditutupi oleh hutang. Artinya perusahaan harus mampu menahan risiko yang dihadapi perusahaan. Menurut Zein (2016), tingkat hutang yang tinggi menjelaskan bahwa investor takut untuk berinvestasi di perusahaan karena tidak ingin mengambil risiko yang besar. Adapun indikator struktur modal menurut Murhadi, (2013:61):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

## 2.4 Pengertian Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam prosentase (Irma dalam Anggrainy & Priyadi, (2019). Pertumbuhan laba dimungkinkan ada pengaruh dengan kualitas laba perusahaan, karena jika perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh terhadap labanya berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan dimungkinkan juga memiliki kesempatan bertumbuh terhadap kualitas labanya. Maka pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba (Irawati, 2012). Laba merupakan komponen yang penting dalam laporan keuangan, karena angka laba dapat digunakan sebagai dasar bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

### 2.4.1 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Menurut Utari & Darsono (2014 : 67) Laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan.

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Besarnya perusahaan.
- 2) Umur perusahaan.
- 3) Tingkat Leverage.
- 4) Tingkat penjualan.
- 5) Perubahan laba masa lalu.

Menurut Kusuma (2012 : 249), pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan misalnya perubahan

penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga dan perubahan pajak penghasilan.

Meskipun demikian, perkembangan keuntungan juga dapat dipengaruhi oleh variabel luar, misalnya peningkatan biaya karena ekspansi, skala konversi rupiah, keadaan moneter, keadaan politik suatu bangsa dan adanya kesempatan administratif yang memungkinkan pengawas untuk memilih teknik pembukuan dan membuat alat pengukur yang dapat meningkatkan manfaat (Kusuma, 2012:249).

#### 2.4.2 Indikator Pertumbuhan Laba

Jika data yang dimasukkan dalam laporan keuangan menunjukkan manfaat yang sebenarnya, manfaat yang dihasilkan oleh organisasi adalah manfaat yang berkualitas. Informasi yang digunakan untuk investigasi Pertumbuhan adalah Laporan Laba Rugi. Menurut Machfoedz (1994 : 119) pertumbuhan laba diukur dengan :

$$Growth = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t-1}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1}$$

#### 2.5 Pengertian Komite Audit

Menurut Reyhan et al., (2014) komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu dewan komisaris dengan memberikan pendapat profesional yang independen untuk meningkatkan kualitas kerja. Tanggung jawab komite audit adalah untuk memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, memastikan laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen telah sesuai dengan kondisi keuangan yang

sebenarnya, dan melakukan pengecekan apakah audit internal dan eksternal telah dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku (Supomo & Amanah, 2019)

### 2.5.1 Indikator Komite Audit

Menurut Astuti et al., (2022), komite audit dapat dievaluasi operasionalnya dengan mempertimbangkan jumlah anggota komite audit yang terdiri dari sekurang-kurangnya tiga orang anggota menurut Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-29/PM/2004, yang diantaranya anggota komite audit ini berasal dari komisaris independen yang menjadi ketua komite audit dan dari pihak eksternal yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi. Oleh karena itu, komite audit dihitung dari jumlah anggota komite audit perusahaan. Komite audit dalam penelitian ini diukur menggunakan jumlah anggota komite audit yang terdapat di perusahaan (Hartono & Nugrahanti, 2014).

$$KA = \text{Jumlah Komite Audit Perusahaan}$$

### 2.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian & Persamaan Variabel
1	Wulandari, S., & Aris, M. A. (2018)	Pengaruh pertumbuhan laba, <i>size</i> , <i>leverage</i> , <i>investment opportunity set</i> , dan <i>good corporate governance</i> terhadap kualitas laba (perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2015)	a) Pertumbuhan laba (0,00 < 0,05) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba b) Struktur modal (0,789 > 0,005) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. c) Komite audit (0,439 > 0,05) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
2	Supomo, M., & Amanah, L. (2019)	Pengaruh komite audit, struktur modal, dan persistensi laba terhadap kualitas laba (perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017)	Komite audit (0,017 < 0,05) berpengaruh terhadap kualitas laba

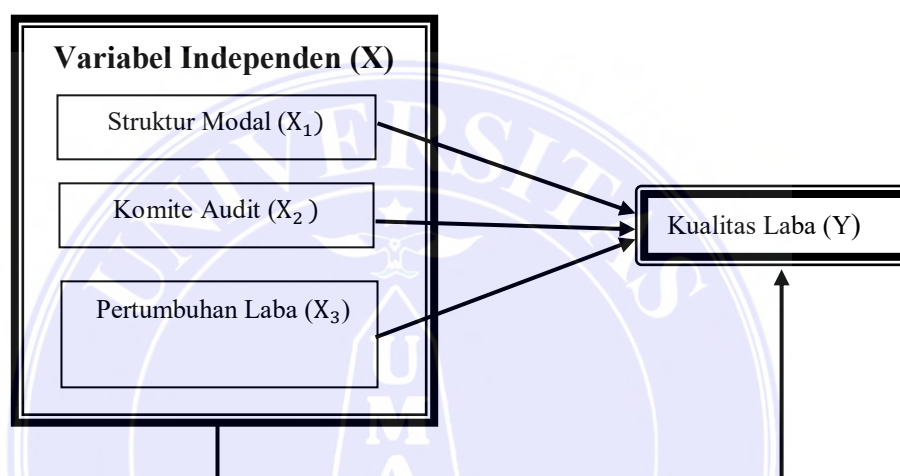
3	Fauziah, E. N. (2020)	Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan komite audit terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur (periode 2016-2018)	a) Struktur modal ( $0,808 > 0,05$ ) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba b) Komite audit ( $0,101 > 0,05$ ) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba
4	Al-Vionita, N., & Asyik, N. F. (2020)	Pengaruh struktur modal, <i>investment opportunity set</i> (ios), dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba (perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018)	a) Struktur modal ( $0,033 < 0,05$ ) berpengaruh signifikan (-) terhadap kualitas laba b) Pertumbuhan laba ( $0,954 > 0,05$ ) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba
5	Listyawan, B. (2017)	Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan profitabilitas terhadap kualitas laba (perusahaan manufaktur periode 2012 – 2015)	a) Struktur modal ( $0,003 < 0,05$ ) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba b) Pertumbuhan laba ( $0,401 > 0,05$ ) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba

Sumber: data diolah (2022)

Penelitian terdahulu merupakan dasar bagi peneliti untuk meneliti lebih lanjut dan lebih dalam lagi serta digunakan pula untuk perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian selanjutnya. Adapun persamaan dengan jenis data yang digunakan yakni sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif yang di ambil dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk perbedaan penelitian ini di perusahaan penelitian dan indikator penelitian.

## 2.7 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2014) kerangka konseptual adalah hubungan yang secara teoritis antara variabel penelitian, yaitu antara variabel independen dan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur dengan penelitian yang akan di lakukan.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat dijabarkan variabel – variabel berikut, yaitu variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah kualitas laba dan variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah struktur modal, pertumbuhan laba, komite audit.

### 2.7.1 Struktur Modal dan Kualitas Laba

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena modal merupakan awal dari suatu proses bisnis. Modal yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan bisnis bisa diperoleh dari berbagai sumber,



yaitu modal sendiri dari pemilik perusahaan atau pemegang saham, atau juga bisa dari pinjaman atau utang. Perusahaan dengan tingkat struktur modal tinggi berarti memiliki hutang lebih besar dibandingkan modal.

Seperti dalam desain modal memperkirakan seberapa besar kapasitas risiko untuk mendanai modal dalam latihan organisasi. Dengan asumsi konstruksi modal yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa organisasi tidak memiliki aset yang memadai yang dapat diakses sebagai nilai balik atau modal bagi organisasi. Jadi dengan asumsi ada perluasan keuntungan, bos pinjaman akan diuntungkan.

Struktur modal diukur melalui tingkat *leverage*. Untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi bisa berdampak pada risiko keuangan yang semakin besar.

Variabel stuktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan *multifinance* yang artinya semakin tinggi rasio struktur modal maka akan menurunkan kualitas laba perusahaan karena kebijakan struktur modal perusahaan memilih komposisi hutangnya lebih besar daripada modal sendiri maka biaya tersebut dapat menimbulkan laba perusahaan berkurang berarti kualitas laba perusahaan rendah. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi dapat berdampak pada risiko keuangan yang semakin besar yaitu kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar utang-utangnya. Adanya risiko gagal bayar ini menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mengatasi hal tersebut semakin besar sehingga akan menurunkan laba perusahaan.

Variabel struktur modal memiliki arah negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. Adanya arah negatif menunjukkan perusahaan

yang memiliki tingkat *leverage* tinggi akan mengakibatkan *discretionary accruals* rendah, maka kualitas laba yang dihasilkan tinggi. Semakin tingginya *leverage* mengakibatkan laba perusahaan menurun, karena laba yang dihasilkan perusahaan selama ini lebih banyak digunakan untuk membiayai beban bunga, daripada untuk membayar dividen. Perusahaan yang mempunyai tingkat hutang tinggi nantinya dapat berdampak pada risiko gagal bayar, sehingga biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mengatasi hal tersebut semakin besar yang nantinya dapat berdampak pada menurunnya laba perusahaan.

Maka inilah yang menjadi suatu kendala antara pemegang saham dan agen. Selain itu, *leverage* yang tinggi kemungkinan dapat mengakibatkan manajemen bertindak melakukan manajemen laba untuk mempertahankan kinerjanya di mata pemegang saham dan pihak eksternal lainnya. Sehingga pemilik perusahaan melakukan pengawasan mengenai penggunaan hutang, agar mengurangi tindakan manajemen untuk memanipulasi laba. Hasil penelitian didukung teori agensi yang menunjukkan bahwa perusahaan mengeluarkan biaya keagenan berupa biaya pengawasan (*monitoring cost*) untuk mengawasi perilaku manajemen dalam menjalankan operasionalnya, sehingga laba yang dilaporkan merupakan laba yang berkualitas.

Risiko gagal bayar ini akan menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mengatasi hal tersebut semakin besar sehingga menurunkan laba perusahaan. Apabila kebijakan struktur modal perusahaan memilih komposisi hutangnya lebih besar daripada modal sendiri maka biaya tersebut dapat menimbulkan laba perusahaan berkurang berarti kualitas laba perusahaan rendah (Sinaga, Tony, and Tionandes 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Kristanti (2022), struktur modal memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Artinya struktur modal berpengaruh terhadap terhadap kualitas laba sehingga mendapatkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba**

### 2.7.2 Pertumbuhan Laba dan Kualitas Laba

Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Perusahaan dengan laju pertumbuhan laba yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki performa yang baik, dimana performa baik dalam perusahaan dapat terlihat dari kinerja keuangan perusahaan yang sehat melalui perolehan laba yang optimal dan meningkat setiap tahunnya (Syawaluddin et al., 2019). Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan bergantung pada ketepatan dan validnya pengukuran biaya dan pendapatan perusahaan didalam laporan keuangan, sehingga jika perusahaan memiliki kesempatan bertumbuh terhadap labanya berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan memungkinkan kenaikan terhadap kualitas labanya (Dira & Astika, 2019).

Menurut Puspawati et al., (2019), laba perusahaan yang terus-menerus tumbuh, dengan mudah dapat menarik investor. Ketika perusahaan memiliki kemampuan untuk bertumbuh, maka kondisi menunjukkan bahwa perusahaan akan dapat meningkatkan labanya dimasa yang akan datang dan sekaligus mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut menghasilkan laba yang berkualitas. Berdasarkan pemaparan diatas, pertumbuhan laba sekiranya dapat mempengaruhi kualitas laba dari perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Aisah (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba yang berarti semakin tinggi pertumbuhan laba di perusahaan maka semakin tinggi pula kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Laba yang berkualitas menunjukkan bahwa pihak manajemen tidak melakukan manipulasi dalam laporan keuangannya terkait informasi labanya. Pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba perusahaan karena jika laba perusahaan memiliki kemampuan tumbuh berarti mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan memiliki kualitas laba yang baik pula. Oleh karena itu semakin bagus pertumbuhan laba suatu perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin berkualitas laba yang dihasilkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Syawaluddin et al., (2019), Zein et al., (2016), dan juga Reyhan et al., (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba.

## **H<sub>2</sub>: Pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba**

### **2.7.3 Komite Audit dan Kualitas Laba**

Menurut Puspawati et al., (2019), tanggung jawab komite audit adalah mengawasi laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan audit internal. Perusahaan yang memiliki komite audit lebih banyak diasumsikan memiliki laba yang berkualitas dibandingkan dengan perusahaan yang jumlah komite auditnya lebih sedikit. Adanya komite audit diharapkan meminimalisir kesempatan manipulasi laba yang dapat mempengaruhi kualitas laba lewat peran komite audit sebagai pengawas laporan keuangan dalam operasional perusahaan.

Peran komite audit sangat dibutuhkan karena keberadaan komite audit diharapkan dapat meningkatkan kualitas laba melalui pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan (Karlina, 2016). Dengan adanya komite audit diharapkan dapat mencegah perilaku menyimpang oleh manajemen. Apabila penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dapat diminimalisir maka perusahaan memiliki kualitas laba yang baik. Jumlah anggota komite audit di perusahaan digunakan untuk mengukur komite audit.

Kewajiban dewan terkait dengan sifat laporan moneter, dengan alasan bahwa panel peninjau seharusnya membantu kelompok hakim terkemuka dalam menyelesaikan kewajiban mereka, khususnya mengatur proses pengumuman moneter oleh eksekutif. Tugas dewan peninjau sangat penting karena mempengaruhi sifat laba organisasi yang merupakan salah satu data penting yang dapat diakses oleh orang-orang pada umumnya dan dapat digunakan oleh para pendukung keuangan untuk mensurvei organisasi. Investor sebagai pihak luar perusahaan tidak dapat mengamati secara langsung kualitas sistem informasi perusahaan (Silfi, 2016). Oleh karena itu, persepsi mengenai kinerja komite audit akan mempengaruhi penilaian investor terhadap kualitas laba perusahaan. Menurut Agustin & Rahayu (2022), dan Puspitawati et al., (2019) komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

**H<sub>3</sub>: Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba**

## **2.8 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diturunkan melalui teori terhadap masalah penelitian. Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris (Ghozali, 2012:128). Berdasarkan

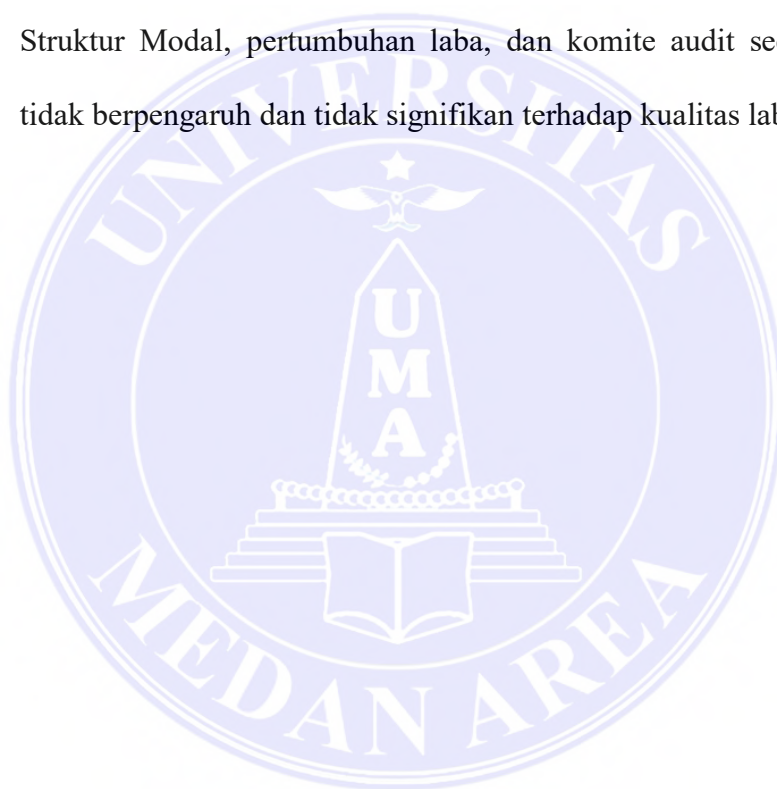
tinjauan teoritis dan kerangka konseptual yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba

H<sub>2</sub> : Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba

H<sub>3</sub> : Komite Audit tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba

H<sub>4</sub> : Struktur Modal, pertumbuhan laba, dan komite audit secara silmultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laba



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian dimulai bulan Januari 2022 dengan objek penelitian perusahaan *multifinance* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rincian waktu pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2022												2023
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Apr	
1	Pengajuan Judul													
2	Penyusunan Proposal													
3	Bimbingan Proposal													
4	Seminar Proposal													
5	Pengumpulan Data													
6	Pengolahan Data													
6	Bimbingan Seminar Hasil													
7	Seminar Hasil													
8	Sidang Meja Hijau													

Sumber: data diolah (2022)

#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian`

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:135) populasi adalah tempat yang terdiri atas objek atau subjek sebagai sumber data yang dengan sifat dan karakteristik tertentu. Populasi berupa keseluruhan kumpulan dari unit analisa ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dikaji dan ditarik beberapa kesimpulan. Populasi

dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara tepat dari populasi tersebut. Sampel diambil melalui beberapa cara tertentu, dan yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus yang cocok digunakan sebagai sampel dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2016:85).

Kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020.
- b. Perusahaan menerbitkan dan menyampaikan laporan keuangan di BEI secara berturut-turut tahun 2016 - 2020 serta memiliki data lengkap sesuai variabel yang diteliti.
- c. Tidak mengalami delisting selama periode penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Proses Pengambilan Sampel**

Kriteria	Total
Perusahaan <i>multifinance</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (updated on : 22, Februari 2020)	19
Perusahaan yang tidak mempunyai data lengkap	(8)
Jumlah perusahaan yang diteliti periode (2016 – 2020)	11
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>11</b>
<b>Jumlah Data Diolah (11 Perusahaan x 5 tahun)</b>	<b>55</b>

Sumber : Diolah peneliti (2022)



**Tabel 3.3**  
**Perusahaan *Multifinance* yang terdaftar di BEI 2016 – 2020**

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T	Rabu, 31 Maret 2004
2	BBLD	Buana Finance Tbk.	Senin, 07 Mei 1990
3	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	Rabu, 16 Mei 1990
4	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tb	Senin, 01 Juni 2009
5	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	27 Ags 1990
6	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	Jumat, 06 Juli 2001
7	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	Selasa, 10 Desember 2013
8	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	Selasa, 06 September 2005
9	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.	Jumat, 08 Juli 2011
10	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk	Kamis, 28 November 2002
11	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tb	Senin, 13 Desember 2004

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *multifinance* terdaftar di BEI periode 2016 – 2020. Menurut Sugiyono (2016:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016: 225) data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, misalnya diperoleh melalui studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. Dalam penelitian menggunakan akses melalui <https://www.idx.co.id>

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2016:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai berdasarkan objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Definisi variabel harus dirumuskan untuk menghindari kesalahan mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah:

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional Variabel & Indikator	Indikator	Skala
Kualitas Laba (Y)	Kualitas laba adalah laba yang secara benar dan akurat menggambarkan profitabilitas operasional perusahaan.  Indikator : Quality of Earning Ratio (Sari dan Riduwan : 2013)	$\text{Quality of Earning Ratio} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Earning Before Interest and Taxes}}$	Rasio

<p>Struktur Modal (X1)</p>	<p>Struktur modal merupakan gambaran dari proporsi keuangan perusahaan yaitu antara jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholder's euity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.</p> <p>Indikator : Debt to equity ratio (Fauziyah, E. N.,2020)</p>	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100$	<p>Rasio</p>
<p>Pertumbuhan Laba (X2)</p>	<p>pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Besar ataupun kecilnya laba sebagai ukuran pertumbuhan tergantung pada kekuatan dan validitas pengukuran biaya dan pendapatan perusahaab dalam laporan keuangan. Indikator : Growth (Irawati,2012)</p>	$\text{Growth} = \frac{\text{laba bersih tahun } t - \text{laba bersih tahun } t-1}{\text{laba bersih tahun } t-1}$	<p>Rasio</p>

<p>Komite Audit (X3)</p>	<p>Komite audit adalah komite yang memiliki anggota minimal tiga orang independen dan salah satu orangnya mempunyai kemampuan dalam bidang akuntansi. (Arief,2014)</p>	<p><b>KA = Seluruh Jumlah komite audit pada perusahaan</b></p>	<p>Nominal</p>
--------------------------	--	--	----------------

Sumber : Sari dan Riduwan, Fauziyah, Irawati & Arief (Diolah,2022)

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan *microsoft office excel* dan *spss 26* untuk pengolahan data dan pengujian hipotesis. Pengolahan dan perhitungan data sekunder untuk variabel bebas diolah dan dihitung dengan menggunakan *microsoft office excel*. Sementara pengolahan data sekunder untuk variabel terikat dan estimasi regresi data panel untuk menguji hipotesis menggunakan *spss 26*.

#### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji analisis *statistic* deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik uji yang digunakan untuk melihat nilai variabel tidak terikat dan variabel terikat. Ukuran-ukuran yang digunakan dalam uji ini yaitu mean, median, dan standar deviasi. Statistik deskriptif digunakan menggambarkan atau memberikan gambaran tentang objek yang diteliti dendan menggunakan data sampel atau populasi (Sugiyono, 2016).

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian sudah normal atau tidak normal data tersebut (Ghozali, 2016). Pengujian ini terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut, yaitu :

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:160), Uji normalitas ini memiliki pembagian yaitu uji *kolmogrov-smirnov*. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu maupun residual memiliki distribusi yang dapat dikatakan normal. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika hasil *kolmogorov-smirnov* (K-S) menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05, maka data residual terdistribusi normal.
2. Jika hasil *kolmogorov-smirnov* (K-S) menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05, maka data residual terdistribusi tidak normal.

#### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:105), uji ini berfungsi untuk mendeteksi korelasi antara variabel independent dalam sebuah model regresi. Asumsi uji ini menyatakan bahwasannya seluruh variabel bebas harus terlepas dari gejala multikolinearitas. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:139) dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:110), persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$ . (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin wetson* dengan membandingkan dengan nilai *durbin wetson* hitung ( $d$ ) dengan nilai *durbin* tabel, Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika  $0 < d < d_L$ , maka terjadi autokorelasi positif.
2. Jika  $d - d_L < d < 4$ , maka terjadi autokorelasi negatif.

3. Jika  $du < d < 4-du$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

### 3.5.3 Uji Hipotesis

#### 3.5.3.1 Analisis Linear Berganda

Menurut Ghozali (2016:103) Analisis regresi linear berganda adalah jika pengukuran pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat dinamakan analisis regresi linear berganda. Tujuan analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat. Adapun persamaan dari regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yang akan diuji. Oleh karena itu untuk mengetahui berpengaruh atau tidak variabel independen dan dipenden tersebut maka perlu menggunakan analisis regresi berganda. Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas laba

A = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien arah regresi

$X_1$  = Struktur modal

$X_2$  = Pertumbuhan laba

$X_3$  = Komite audit

e = error

### 3.5.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2016:121) uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila nilai sig < (0,05), maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai sig > (0,05), maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.5.3.3 Uji Simultan (Uji F)

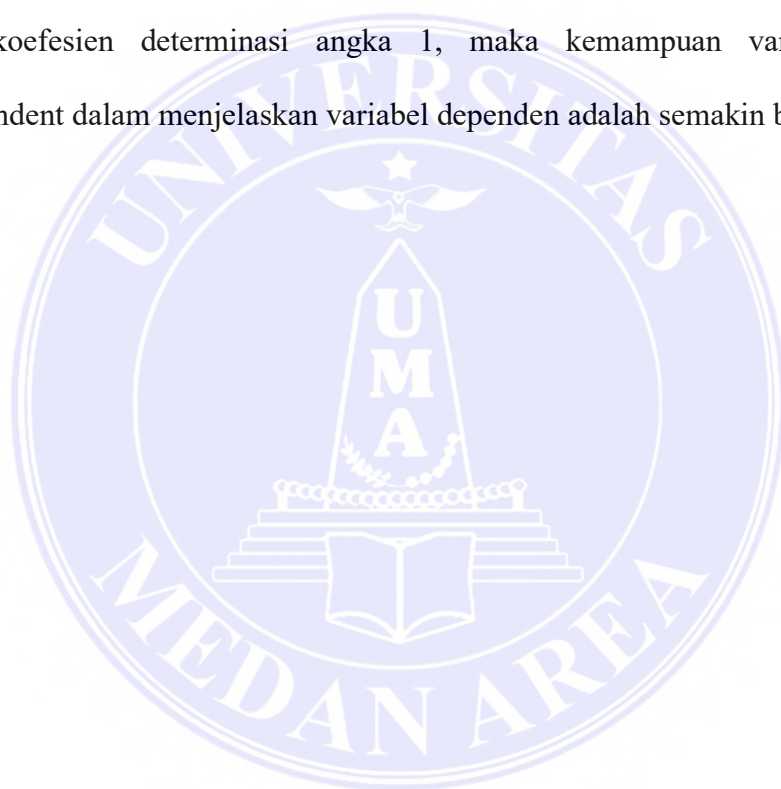
Uji simultan (uji F) digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel independen bekerja secara simultan (bersamaan) pada suatu variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $F_{hitung}$  . Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  (Ghozali, 2016). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi 0,05 maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



### 3.5.3.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi berfungsi dalam sebuah penelitian untuk melihat tingkat persentase variabel bebas dalam sebuah model sehingga dapat diinterpretasikan dengan baik. Nilai dalam uji ini adalah nilai  $R^2$  karena variabel bebas dalam penelitian ini ada dua variabel tidak lebih (Ghozali, 2016). Untuk melihat hasil dari analisis ini, dapat dilihat dari *adjusted R square* pada *table model summary*. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Semakin nilai koefisien determinasi angka 1, maka kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen adalah semakin besar.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh stuktur modal, pertumbuhan laba dan komite audit terhadap kualitas laba. Maka kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Stuktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan *multifinance* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan *multifinance* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Komite audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan *multifinance* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
4. Struktur modal, pertumbuhan laba dan komite audit secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan .

#### 5.2 Keterbatasan penelitian

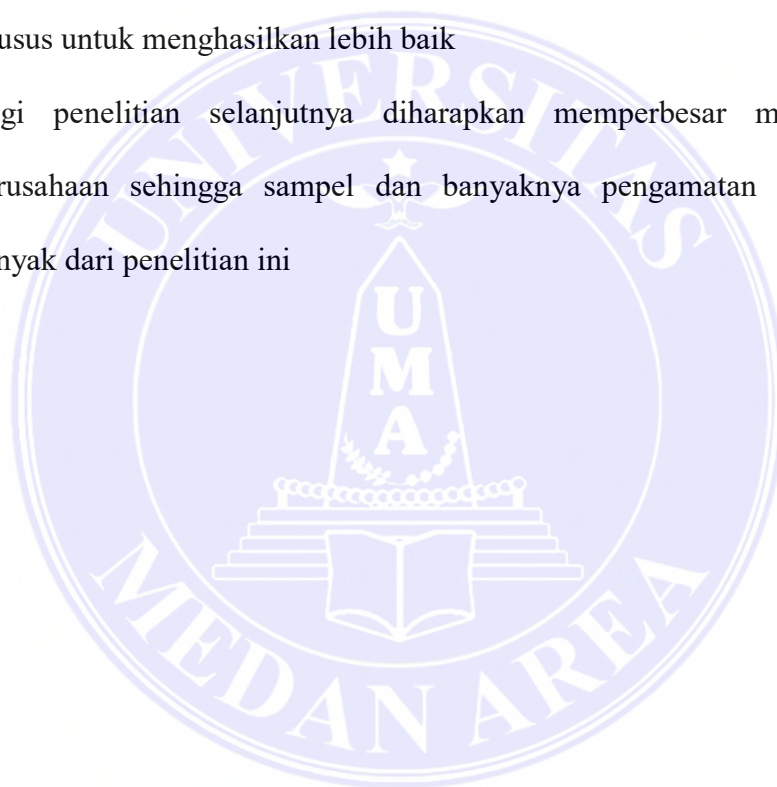
Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya:

1. Variabel pertumbuhan laba dan komite audit tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba. Hal ini memungkinkan terabaikannya variabel-variabel lain yang memungkinkan mempunyai pengaruh lebih besar terhadap kualitas laba.
2. Sampel dalam penelitian ini terbatas hanya 11 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan yang memungkinkan apabila lebih dari 11 perusahaan dengan pengamatan lebih dari 5 tahun akan membuat penelitian ini berpengaruh.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan sebaiknya menambahkan variabel lain untuk dijadikan variabel independen seperti *good corporate governance*, ukuran perusahaan, *investment opportunity set (IOS)*, *corporate social responsibility (CSR)*, kualitas audit dan dapat menguji jenis yang lain secara khusus untuk menghasilkan lebih baik
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbesar menjadi sektor perusahaan sehingga sampel dan banyaknya pengamatan menjadi lebih banyak dari penelitian ini



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Putri Silvia, dan Yuliasuti Rahayu. (2022). "Pengaruh Kebijakan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11(1):1–16.
- Al-Vionita, Nadila, dan Nur Fadrih Asyik. (2020). "Pengaruh Struktur Modal, *Investment Opportunity Set (Ios)*, Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9(1).
- Amalia, Eggita Wahyu, dan Justita Dura. (2022). "Pengaruh *Managerial Entrenchment*, Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Akuntansi* 6(1):1–14.
- Anggraini, Ana Silva, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi. (2022). "Pengaruh Kinerja Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2020)." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 11(04):62–76.
- Astuti, Tri Yuli, Ginanjar Adi Nugraha, dan Sully Kemala Octisari. (2022). "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020." *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 19:107–18.
- Azizah, Madina Nur. (2020). "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018." *Jurnal Ilmiah Akuntansi*
- Azlina, Nur, and Arief Reyhan. 2014. "Pengaruh Komite Audit, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2009-2010)."
- Darsono, dan Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dewi, Utari. Ari Purwanti. Dan Darsono Prawironegoro. (2014). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Dira, Kadek Prawisanti, and Ida Bagus Putra Astika. 2014. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7(1):64–78.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Faridhyan, Syazha. (2021). "Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)." *Jurnal Manajemen*
- Fauziyah, Enno Nabila. 2020. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur."
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan Ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Hamdani, Angga. 2017. "Pengaruh Sustainability Report Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Menerbitkan Annual Report & Sustainability Report Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)."
- Hartono, Daniel Felimanto, and Yeterina Widi Nugrahanti. 2014. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan." *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan* 3(2).
- Harahap Sofyan Syafri (2009), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi Ke Satu.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Irawati, Dhian Eka. 2012. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba." *Accounting Analysis Journal* 1(2).
- Karlina, Ervin Yulis. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."
- Kurniawan, Elan, and Siti Nur Aisah. 2020. "Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Akrual* 2(1):55–72.
- Kristanti, Eny. (2022). "Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020) Eny." *Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 3(1):1–9.
- Listyawan, Bayu. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).”

- Mahaputra, INKA, and Nyoman Kusuma Adnyana. 2012. “Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Akuntansi & Bisnis* 7(2):243–54.
- Marsha, Felicia, and Imam Ghozali. 2017. “Pengaruh Ukuran Komite Audit, Audit Eksternal, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014).” *Diponegoro Journal of Accounting* 6(2):91–102.
- Machfoedz, Mas’ud. (1994). *Financial Ratio Analysis And The Prediction Of Earnings Changes In Indonesia*, Yogyakarta: Gajahmada University Business Review, No.7/III.
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prihadi, T (2013). *Analisis Laporan keuangan Lanjutan Proyeksi dan Evaluasi. PPM Jakarta*.
- Shatu, Yahya Pudin. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi Sistem Cepat Kebut Semalam Otodidak & Tanpa Guru*. 1st Ed. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta.
- Sinaga, Annisa Nauli, Hendrick Kang Tony, dan Kevin Tionandes. (2022). “*The Effect Of Capital Structure, Liquidity, Audit Committee, And Kap Reputation On The Earnings Quality Of Basic And Chemical Industries Listed On The IDX.*” *Management Studies And Entrepreneurship Journal* 3(2):430–43.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V Wiratna (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Umi Narimawati. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Agung Medi.
- Wulansari, Yenny. (2013). “Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Akuntansi* 1(2).
- Zein, Kartika Aulia, Raja Adri Satriawan Surya, and Alfiati Silfi. 2016. “Pengaruh

Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Komisaris Independen Dimoderasi Oleh Kompetensi Komisaris Independen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.”

<https://www.idx.co.id/>

<https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

<https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

<https://www.kontan.co.id/>



## LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel Struktur Modal

No	Kode Miten	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER %
1	ADMF	2016	Rp 22.687.846.000.000	Rp 4.977.199.000.000	4,558356216
2		2017	Rp 23.747.518.000.000	Rp 5.745.415.000.000	4,133298987
3		2018	Rp 24.468.242.000.000	Rp 7.028.199.000.000	3,481438417
4		2019	Rp 27.038.058.000.000	Rp 8.078.795.000.000	3,346793426
5		2020	Rp 21.305.238.000.000	Rp 7.925.275.000.000	2,688264824
6	BBLD	2016	Rp 2.528.134.000.000	Rp 1.100.904.000.000	2,2964164
7		2017	Rp 3.238.393.000.000	Rp 1.129.541.000.000	2,866999073
8		2018	Rp 3.841.990.000.000	Rp 1.177.056.000.000	3,2640673
9		2019	Rp 3.843.919.000.000	Rp 1.207.483.000.000	3,183414591
10		2020	Rp 2.907.239.000.000	Rp 1.208.656.000.000	2,405348586
11	BFIN	2016	Rp 8.221.572.000.000	Rp 4.254.684.000.000	1,932357844
12		2017	Rp 11.579.007.000.000	Rp 4.904.266.000.000	2,361007131
13		2018	Rp 12.913.509.000.000	Rp 6.203.796.000.000	2,081549587
14		2019	Rp 13.009.453.000.000	Rp 6.080.180.000.000	2,13964932
15		2020	Rp 8.594.377.000.000	Rp 6.606.154.000.000	1,300965282
16	BPFI	2016	Rp 86.232.469.735	Rp 427.471.816.531	0,201726679
17		2017	Rp 144.416.488.480	Rp 520.825.673.153	0,277283736
18		2018	Rp 68.344.030.595	Rp 600.978.283.982	0,113721298
19		2019	Rp 1.755.966.327.130	Rp 1.314.390.139.381	1,335955189
20		2020	Rp 1.410.822.001.957	Rp 1.388.085.228.229	1,016379955
21	CFIN	2016	Rp 2.945.259.324.000	Rp 3.798.931.024.000	0,775286339
22		2017	Rp 5.861.316.507.000	Rp 4.029.530.819.000	1,454590316
23		2018	Rp 6.729.921.689.000	Rp 4.347.125.252.000	1,548131535
24		2019	Rp 7.411.795.923.000	Rp 4.705.682.146.000	1,575073644
25		2020	Rp 6.172.266.324.000	Rp 4.745.189.892.000	1,300741691
26	DEFI	2016	Rp 1.053.541.438	Rp 59.965.275.341	0,017569192
27		2017	Rp 1.144.164.279	Rp 82.660.117.820	0,013841793
28		2018	Rp 1.071.458.353	Rp 75.678.442.141	0,014158039
29		2019	Rp 1.289.485.338	Rp 93.343.685.926	0,013814382
30		2020	Rp 583.856.844	Rp 82.447.958.193	0,00708152
31	IMJS	2016	Rp 10.423.764.708.523	Rp 2.045.244.316.457	5,096586567
32		2017	Rp 11.506.070.214.740	Rp 2.506.219.194.955	4,591007139
33		2018	Rp 17.224.165.192.476	Rp 2.776.821.857.953	6,202834058
34		2019	Rp 21.014.232.022.229	Rp 3.281.908.310.499	6,403052747
35		2020	Rp 20.035.511.464.172	Rp 3.604.367.867.986	5,558675529
36	MFIN	2016	Rp 1.748.809.000.000	Rp 1.813.426.000.000	0,964367446
37		2017	Rp 1.281.211.000.000	Rp 1.933.974.000.000	0,662475814
38		2018	Rp 1.560.997.000.000	Rp 2.060.667.000.000	0,757520259



39		2019	Rp 2.448.259.000.000	Rp 2.277.895.000.000	1,074790102
40		2020	Rp 1.875.421.000.000	Rp 2.334.972.000.000	0,80318779
41	TIFA	2016	Rp 1.095.967.700.000	Rp 307.269.654.000	3,566794461
42		2017	Rp 1.308.204.929.000	Rp 323.771.910.000	4,040513981
43		2018	Rp 1.169.481.293.000	Rp 345.487.555.000	3,385017133
44		2019	Rp 841.356.595.000	Rp 370.709.565.000	2,269584263
45		2020	Rp 738.620.372.000	Rp 365.195.595.000	2,022533629
46	TRUS	2016	Rp 14.031.585.755	Rp 235.134.767.038	0,059674654
47		2017	Rp 23.496.002.549	Rp 248.833.569.954	0,094424569
48		2018	Rp 44.548.000.000	Rp 266.527.000.000	0,167142541
49		2019	Rp 29.812.000.000	Rp 284.433.000.000	0,10481203
50		2020	Rp 22.708.000.000	Rp 302.818.000.000	0,074988937
51	WOMF	2016	Rp 5.855.617.000.000	Rp 815.299.000.000	7,182171203
52		2017	Rp 6.755.920.000.000	Rp 989.812.000.000	6,825457764
53		2018	Rp 7.655.646.000.000	Rp 1.171.661.000.000	6,534011118
54		2019	Rp 6.900.593.000.000	Rp 1.370.577.000.000	5,034808697
55		2020	Rp 4.070.357.000.000	Rp 1.213.345.000.000	3,354657579

## Lampiran 2. Data Variabel Pertumbuhan Laba

No	kode miten	Tahun	laba bersih tahun t	laba bersih tahun t-1	hasil pengurangan	Growth rate
1	ADMF	2016	Rp 1.009.351.000.000	Rp 664.836.000.000	Rp 344.515.000.000	51,82%
2		2017	Rp 1.409.150.000.000	Rp 1.009.351.000.000	Rp 399.799.000.000	39,61%
3		2018	Rp 1.815.263.000.000	Rp 1.409.150.000.000	Rp 406.113.000.000	28,82%
4		2019	Rp 2.108.691.000.000	Rp 1.815.263.000.000	Rp 293.428.000.000	16,16%
5		2020	Rp 1.025.573.000.000	Rp 2.108.691.000.000	-Rp 1.083.118.000.000	-51,36%
6	BBLD	2016	Rp 53.421.000.000	Rp 61.974.000.000	-Rp 8.553.000.000	-13,80%
7		2017	Rp 66.433.000.000	Rp 53.421.000.000	Rp 13.012.000.000	24,36%
8		2018	Rp 57.571.000.000	Rp 66.433.000.000	-Rp 8.862.000.000	-13,34%
9		2019	Rp 59.269.000.000	Rp 57.571.000.000	Rp 1.698.000.000	2,95%
10		2020	Rp 20.053.000.000	Rp 59.269.000.000	-Rp 39.216.000.000	-66,17%
11	BFIN	2016	Rp 798.365.000.000	Rp 650.288.000.000	Rp 148.077.000.000	22,77%
12		2017	Rp 1.187.510.000.000	Rp 798.365.000.000	Rp 389.145.000.000	48,74%
13		2018	Rp 1.467.794.000.000	Rp 1.187.510.000.000	Rp 280.284.000.000	23,60%
14		2019	Rp 711.682.000.000	Rp 1.467.794.000.000	-Rp 756.112.000.000	-51,51%
15		2020	Rp 701.592.000.000	Rp 711.682.000.000	-Rp 10.090.000.000	-1,42%
16	BPFI	2016	Rp 68.460.302.902	Rp 58.816.786.051	Rp 9.643.516.851	16,40%
17		2017	Rp 92.677.644.271	Rp 68.460.302.902	Rp 24.217.341.369	35,37%
18		2018	Rp 98.134.537.224	Rp 92.677.644.271	Rp 5.456.892.953	5,89%
19		2019	Rp 154.629.439.379	Rp 98.134.537.224	Rp 56.494.902.155	57,57%
20		2020	Rp 118.908.747.945	Rp 154.629.439.379	-Rp 35.720.691.434	-23,10%
21	CFIN	2016	Rp 205.361.683.000	Rp 286.348.653.000	-Rp 80.986.970.000	-28,28%
22		2017	Rp 333.959.531.000	Rp 205.361.683.000	Rp 128.597.848.000	62,62%

23		2018	Rp 412.306.249.000	Rp 333.959.531.000	Rp 78.346.718.000	23,46%
24		2019	Rp 361.596.020.000	Rp 412.306.249.000	-Rp 50.710.229.000	-12,30%
25		2020	Rp 46.566.702.000	Rp 361.596.020.000	-Rp 315.029.318.000	-87,12%
26	DEFI	2016	Rp 8.844.480.929	Rp 622.325.559	Rp 8.222.155.370	1321,20%
27		2017	Rp 8.693.647.027	Rp 8.844.480.929	-Rp 150.833.902	-1,71%
28		2018	Rp 1.650.685.099	Rp 8.693.647.027	-Rp 7.042.961.928	-81,01%
29		2019	Rp 11.866.742.673	Rp 1.650.685.099	Rp 10.216.057.574	618,90%
30		2020	-Rp 1.259.045.472	Rp 11.866.742.673	-Rp 13.125.788.145	-110,61%
31	IMJS	2016	Rp 139.328.672.137	Rp 82.121.316.194	Rp 57.207.355.943	69,66%
32		2017	Rp 192.712.134.640	Rp 139.328.672.137	Rp 53.383.462.503	38,31%
33		2018	Rp 162.584.395.904	Rp 192.712.134.640	-Rp 30.127.738.736	-15,63%
34		2019	Rp 43.567.249.807	Rp 162.584.395.904	-Rp 119.017.146.097	-73,20%
35		2020	-Rp 111.658.261.516	Rp 43.567.249.807	-Rp 155.225.511.323	-356,29%
36	MFIN	2016	Rp 255.284.000.000	Rp 246.564.000.000	Rp 8.720.000.000	3,54%
37		2017	Rp 332.932.000.000	Rp 255.284.000.000	Rp 77.648.000.000	30,42%
38		2018	Rp 333.346.000.000	Rp 332.932.000.000	Rp 414.000.000	0,12%
39		2019	Rp 377.084.000.000	Rp 77.844.000.000	Rp 299.240.000.000	384,41%
40		2020	Rp 174.397.000.000	Rp 377.084.000.000	-Rp 202.687.000.000	-53,75%
41	TIFA	2016	Rp 17.597.039.000	Rp 20.061.731.000	-Rp 2.464.692.000	-12,29%
42		2017	Rp 23.010.364.000	Rp 17.597.039.000	Rp 5.413.325.000	30,76%
43		2018	Rp 27.836.632.000	Rp 23.010.364.000	Rp 4.826.268.000	20,97%
44		2019	Rp 33.033.880.000	Rp 27.836.632.000	Rp 5.197.248.000	18,67%
45		2020	Rp 14.885.370.000	Rp 33.033.880.000	-Rp 18.148.510.000	-54,94%
46	TRUS	2016	Rp 10.648.931.576	Rp 9.493.298.445	Rp 1.155.633.131	12,17%
47		2017	Rp 13.345.320.592	Rp 10.648.931.576	Rp 2.696.389.016	25,32%
48		2018	Rp 17.631.000.000	Rp 13.345.320.592	Rp 4.285.679.408	32,11%
49		2019	Rp 16.955.000.000	Rp 17.631.000.000	-Rp 676.000.000	-3,83%
50		2020	Rp 18.139.491.535	Rp 16.955.000.000	Rp 1.184.491.535	6,99%
51	WOMF	2016	Rp 60.303.000.000	Rp 15.667.000.000	Rp 44.636.000.000	284,90%
52		2017	Rp 180.665.000.000	Rp 60.303.000.000	Rp 120.362.000.000	199,60%
53		2018	Rp 215.183.000.000	Rp 180.665.000.000	Rp 34.518.000.000	19,11%
54		2019	Rp 259.671.000.000	Rp 215.183.000.000	Rp 44.488.000.000	20,67%
55		2020	Rp 57.378.000.000	Rp 259.671.000.000	-Rp 202.293.000.000	-77,90%

### Lampiran 3. Data Variabel Komite Audit

No	Kode Miten	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Komite Audit
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T	2016	3
2		Adira Dinamika Multi Finance T	2017	3
3		Adira Dinamika Multi Finance T	2018	3
4		Adira Dinamika Multi Finance T	2019	3
5		Adira Dinamika Multi Finance T	2020	3
6	BBLD	Buana Finance Tbk.	2016	3
7		Buana Finance Tbk.	2017	3
8		Buana Finance Tbk.	2018	4

9		Buana Finance Tbk.	2019	4
10		Buana Finance Tbk.	2020	3
11	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	2016	3
12		BFI Finance Indonesia Tbk.	2017	3
13		BFI Finance Indonesia Tbk.	2018	3
14		BFI Finance Indonesia Tbk.	2019	3
15		BFI Finance Indonesia Tbk.	2020	3
16	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tb	2016	3
17		Batavia Prosperindo Finance Tb	2017	3
18		Batavia Prosperindo Finance Tb	2018	3
19		Batavia Prosperindo Finance Tb	2019	3
20		Batavia Prosperindo Finance Tb	2020	3
21	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	2016	3
22		Clipan Finance Indonesia Tbk.	2017	3
23		Clipan Finance Indonesia Tbk.	2018	3
24		Clipan Finance Indonesia Tbk.	2019	3
25		Clipan Finance Indonesia Tbk.	2020	3
26	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	2016	3
27		Danasupra Erapacific Tbk.	2017	3
28		Danasupra Erapacific Tbk.	2018	3
29		Danasupra Erapacific Tbk.	2019	4
30		Danasupra Erapacific Tbk.	2020	4
31	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	2016	3
32		Indomobil Multi Jasa Tbk.	2017	3
33		Indomobil Multi Jasa Tbk.	2018	3
34		Indomobil Multi Jasa Tbk.	2019	3
35		Indomobil Multi Jasa Tbk.	2020	3
36	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	2016	3
37		Mandala Multifinance Tbk.	2017	3
38		Mandala Multifinance Tbk.	2018	3
39		Mandala Multifinance Tbk.	2019	3
40		Mandala Multifinance Tbk.	2020	3
41	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.	2016	3
42		KDB Tifa Finance Tbk.	2017	3
43		KDB Tifa Finance Tbk.	2018	3
44		KDB Tifa Finance Tbk.	2019	3
45		KDB Tifa Finance Tbk.	2020	3
46	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk	2016	3
47		Trust Finance Indonesia Tbk	2017	3
48		Trust Finance Indonesia Tbk	2018	3
49		Trust Finance Indonesia Tbk	2019	3
50		Trust Finance Indonesia Tbk	2020	3
51	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tb	2016	3
52		Wahana Ottomitra Multiartha Tb	2017	3
53		Wahana Ottomitra Multiartha Tb	2018	3
54		Wahana Ottomitra Multiartha Tb	2019	3
55		Wahana Ottomitra Multiartha Tb	2020	3

## Lampiran 4. Data Variabel Kualitas Laba

No	Kode miten	Tahun	Arus kas operasi	Earning Before Interest and Taxes (Laba Sebelum Beban dan Pajak)	QER
1	ADMF	2016	Rp 970.454.000.000	Rp 1.716.091.000.000	0,565502645
2		2017	Rp 1.006.285.000.000	Rp 2.121.962.000.000	0,474223855
3		2018	-Rp 656.053.000.000	Rp 2.484.569.000.000	-0,264051029
4		2019	Rp 1.179.409.000.000	Rp 2.879.136.000.000	0,409639906
5		2020	Rp 8.452.733.000.000	Rp 1.476.435.000.000	5,725096601
6	BBLD	2016	-Rp 424.406.000.000	Rp 71.199.000.000	-5,960842147
7		2017	-Rp 626.681.000.000	Rp 88.320.000.000	-7,095572917
8		2018	Rp 468.309.000.000	Rp 76.912.000.000	6,088893801
9		2019	Rp 25.908.000.000	Rp 78.389.000.000	0,330505556
10		2020	Rp 1.197.559.000.000	Rp 27.212.000.000	44,0084889
11	BFIN	2016	Rp 231.682.000.000	Rp 1.024.963.000.000	0,226039379
12		2017	-Rp 2.335.063.000.000	Rp 1.487.786.000.000	-1,569488488
13		2018	-Rp 366.540.000.000	Rp 1.840.099.000.000	-0,199195804
14		2019	Rp 1.199.944.000.000	Rp 1.092.253.000.000	1,098595289
15		2020	Rp 4.746.298.000.000	Rp 869.996.000.000	5,455540025
16	BPFI	2016	Rp 46.999.718.471	Rp 87.028.654.336	0,540048779
17		2017	Rp 74.272.619.078	Rp 117.349.069.034	0,632920395
18		2018	Rp 69.540.358.226	Rp 123.523.705.212	0,562971764
19		2019	Rp 184.832.333.202	Rp 212.383.791.765	0,870275136
20		2020	Rp 563.848.994.485	Rp 164.126.071.980	3,435462676
21	CFIN	2016	Rp 253.222.254.000	Rp 275.911.993.000	0,917764579
22		2017	-Rp 2.760.220.122.000	Rp 333.959.531.000	-8,265133544
23		2018	-Rp 757.878.751.000	Rp 412.306.249.000	-1,838145196
24		2019	-Rp 552.034.657.000	Rp 486.666.547.000	-1,134318067
25		2020	Rp 2.903.228.428.000	Rp 60.533.160.000	47,96095938
26	DEFI	2016	Rp 2.843.875.573	Rp 9.354.761.432	0,304003004
27		2017	-Rp 9.415.252.123	Rp 8.829.512.757	-1,06633881
28		2018	Rp 2.303.805.236	Rp 1.743.391.818	1,321450068
29		2019	-Rp 4.318.698.769	Rp 11.774.658.614	-0,366779107
30		2020	Rp 720.404.378	-Rp 1.573.025.390	-0,457973776
31	IMJS	2016	-Rp 280.814.229.990	Rp 192.883.424.696	-1,455875384
32		2017	-Rp 618.632.856.332	Rp 242.274.098.734	-2,553441988
33		2018	-Rp 2.151.241.507.830	Rp 219.398.785.033	-9,805166002
34		2019	-Rp 819.053.035.332	Rp 72.908.622.734	-11,23396664
35		2020	Rp 3.704.182.419.689	-Rp 113.888.560.540	-32,52462233
36	MFIN	2016	Rp 1.518.408.000.000	Rp 338.967.000.000	4,479515705
37		2017	Rp 710.993.000.000	Rp 441.643.000.000	1,609881737
38		2018	Rp 26.622.000.000	Rp 104.965.000.000	0,2536274
39		2019	-Rp 640.513.000.000	Rp 51.386.000.000	-12,46473748
40		2020	Rp 1.052.458.000.000	Rp 233.486.000.000	4,507585037

41	TIFA	2016	Rp 90.027.220.000	Rp 24.158.725.000	3,726488877
42		2017	-Rp 117.751.305.000	Rp 30.862.767.000	-3,815319119
43		2018	Rp 94.343.594.000	Rp 37.068.150.000	2,545138994
44		2019	Rp 288.437.777.000	Rp 43.774.068.000	6,589238565
45		2020	Rp 326.391.442.000	Rp 24.514.794.000	13,31406015
46	TRUS	2016	Rp 48.877.177.159	Rp 13.345.303.108	3,662500339
47		2017	-Rp 24.704.512.854	Rp 16.960.880.211	-1,456558418
48		2018	Rp 3.101.399.557	Rp 22.955.000.000	0,1351078
49		2019	Rp 22.686.215.112	Rp 21.796.000.000	1,04084305
50		2020	-Rp 5.884.910.641	Rp 23.048.000.000	-0,255332812
51	WOMF	2016	-Rp 1.437.265.000.000	Rp 30.357.000.000	-47,3454228
52		2017	-Rp 786.565.000.000	Rp 237.461.000.000	-3,312396562
53		2018	-Rp 215.107.000.000	Rp 287.163.000.000	-0,749076309
54		2019	Rp 331.406.000.000	Rp 371.066.000.000	0,893118744
55		2020	Rp 2.749.348.000.000	Rp 93.955.000.000	29,26239157

Lampiran 5. Data Regresi variabel struktur modal, pertumbuhan laba, komite audit dan kualitas laba

No	Kode Perusahaan	Tahun	QER(Y)	DER(X1)	Growth Rate (X2)	KOMITE AUDIT(X3)
1	ADMF	2016	0,5655026	4,5583562	0,518195465	3
		2017	0,4742239	4,133299	0,396095115	3
		2018	-0,264051	3,4814384	0,28819714	3
		2019	0,4096399	3,3467934	0,161644897	3
		2020	5,7250966	2,6882648	-0,513644721	3
2	BBLD	2016	-5,960842	2,2964164	-0,138009488	3
		2017	-7,095573	2,8669991	0,243574624	3
		2018	6,0888938	3,2640673	-0,133397558	4
		2019	0,3305056	3,1834146	0,029494016	4
		2020	44,008489	2,4053486	-0,661661239	3
3	BFIN	2016	0,2260394	1,9323578	0,227709876	3
		2017	-1,569488	2,3610071	0,48742743	3
		2018	-0,199196	2,0815496	0,236026644	3
		2019	1,0985953	2,1396493	-0,515134958	3
		2020	5,45554	1,3009653	-0,01417768	3
4	BPFI	2016	0,5400488	0,2017267	0,163958582	3
		2017	0,6329204	0,2772837	0,353742831	3
		2018	0,5629718	0,1137213	0,058880359	3
		2019	0,8702751	1,3359552	0,575688272	3
		2020	3,4354627	1,01638	-0,231008349	3
5	CFIN	2016	0,9177646	0,7752863	-0,28282644	3
		2017	-8,265134	1,4545903	0,626201763	3

		2018	-1,838145	1,5481315	0,234599437	3
		2019	-1,134318	1,5750736	-0,122991658	3
		2020	47,960959	1,3007417	-0,871218986	3
6	DEFI	2016	0,304003	0,0175692	13,21198407	3
		2017	-1,066339	0,0138418	-0,017054014	3
		2018	1,3214501	0,014158	-0,810127431	3
		2019	-0,366779	0,0138144	6,188980309	4
		2020	-0,457974	0,0070815	-1,106098658	4
7	IMJS	2016	-1,455875	5,0965866	0,696620057	3
		2017	-2,553442	4,5910071	0,383147716	3
		2018	-9,805166	6,2028341	-0,156335452	3
		2019	-11,23397	6,4030527	-0,732033019	3
		2020	-32,52462	5,5586755	-3,562894422	3
8	MFIN	2016	4,4795157	0,9643674	0,035366071	3
		2017	1,6098817	0,6624758	0,304163206	3
		2018	0,2536274	0,7575203	0,001243497	3
		2019	-12,46474	1,0747901	3,844098453	3
		2020	4,507585	0,8031878	-0,537511536	3
9	TIFA	2016	3,7264889	3,5667945	-0,122855401	3
		2017	-3,815319	4,040514	0,307627039	3
		2018	2,545139	3,3850171	0,209743227	3
		2019	6,5892386	2,2695843	0,186705346	3
		2020	13,31406	2,0225336	-0,549390807	3
10	TRUS	2016	3,6625003	0,0596747	0,121731465	3
		2017	-1,456558	0,0944246	0,253207469	3
		2018	0,1351078	0,1671425	0,321137239	3
		2019	1,040843	0,104812	-0,038341557	3
		2020	-0,255333	0,0749889	0,069860899	3
11	WOMF	2016	-47,34542	7,1821712	2,849045765	3
		2017	-3,312397	6,8254578	1,995953767	3
		2018	-0,749076	6,5340111	0,191060803	3
		2019	0,8931187	5,0348087	0,206744957	3
		2020	29,262392	3,3546576	-0,77903578	3

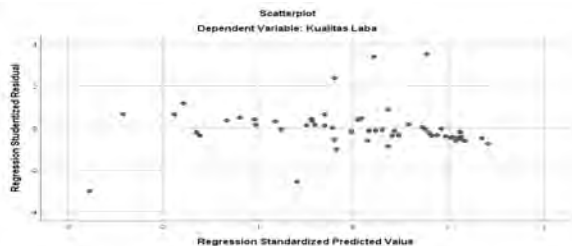
## Lampiran 6. Hasil Output SPSS

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	55	,71	718,22	233,7027	205,78316
Growth Rate	55	-356,29	1321,20	43,7893	215,37730
Komite Audit	55	3	4	3,07	,262
Kualitas Laba	55	-4734,54	4796,10	68,6522	1316,68026
Valid N (listwise)	55				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,000000
	Std. Deviation	3,11484328
Most Extreme Differences	Absolute	0,103
	Positive	0,051
	Negative	-0,103
Test Statistic		0,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	639,904	2061,180		,310	,757		
	Struktur Modal	-2,218	,845	-,347	-2,625	,011	,973	1,028
	Growth Rate	-1,075	,808	-,176	-1,330	,189	,972	1,029
	Komite Audit	-1,880	660,773	,000	-,003	,998	,982	1,019
a. Dependent Variable: Kualitas Laba								

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,366 <sup>a</sup>	,134	,083	1260,81096	1,764



Variabel	Sig	Keterangan
Struktur Modal	0,225	Bebas Heterokedasitas
Pertumbuhan Laba	0,674	Bebas Heterokedasitas
Komite Audit	0,586	Bebas Heterokedasitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	639,904	2061,180		,310	,757		
	Struktur Modal	-2,218	,845	-,347	-2,625	,011	,973	1,028
	Growth Rate	-1,075	,808	-,176	-1,330	,189	,972	1,029
	Komite Audit	-1,880	660,773	,000	-,003	,998	,982	1,019

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	639,904	2061,180		,310	,757		
	Struktur Modal	-2,218	,845	-,347	-2,625	,011	,973	1,028
	Growth Rate	-1,075	,808	-,176	-1,330	,189	,972	1,029
	Komite Audit	-1,880	660,773	,000	-,003	,998	,982	1,019

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressin	12545074,201	3	4181691,400	2,631	,060 <sup>b</sup>
	Residual	81071858,399	51	1589644,282		
	Total	93616932,600	54			

a. Dependent Variable: Kualitas Laba  
b. Predictors: (Constant), Komite Audit, Struktur Modal, Growth Rate



<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,366 <sup>a</sup>	,134	,083	1260,81096
a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Struktur Modal, Growth Rate				
b. Dependent Variable: Kualitas Laba				

Lampiran 7. T tabel



**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00851	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00671	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No.1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364349, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : unlv\_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas-ekonomi@uma.ac.id

---

16 Maret 2023

Nomor : 269 /FEB /01.1/ III / 2023  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth.  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

**Nama** : NINTA NOVITA BR SURBAKTI  
**N P M** : 188330106  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Judul** : Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Multifinance Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020  
**No. HP** : 085691160732  
**Alamat Email** : nintasurbakti@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian  
dan Pengabdian kepada Masyarakat

  
Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pritinggal

## Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

---

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 239/FEB.1/06.5/ III/ 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

**N a m a** : NINTA NOVITA BR SURBAKTI /

**N P M** : 188330106

**Program Studi** : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“ Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Multifinance Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020”**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 10 Maret 2023  
Ketua Program Studi Akuntansi



**Fauziah Rahman, S. Pd, M. A**